

HUBUNGAN ANTARA *FAMILY SUPPORT* DENGAN *SELF CONFIDENCE* DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI) ANGKATAN 2018 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

Muhammad Luthfi Khaliq

NIM 18102020013

Pembimbing:

Arya Fendha Ibnu Sina, M.Si

NIP 19900628 201903 2 022

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1640/Un.02/DD/PP.00.9/10/2022

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA FAMILY SUPPORT DENGAN SELF CONFIDENCE
DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA PRODI BIMBINGAN
DAN KONSELING ISLAM (BK) ANGKATAN 2018 FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD LUTHFI KHALIQ
Nomor Induk Mahasiswa : 18102020013
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6320222f31030



Penguji I
Nailul Falah, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 63064517660a



Penguji II
Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 630e409abcca



Yogyakarta, 26 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 634e5164ad7c6

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Luthfi Khaliq
Nim : 18102020013
Judul Skripsi : Hubungan antara *Family Support* dengan *Self Confidence*
Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Prodi
Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 Fakultas
Dakwah
dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 Agustus 2022

Mengetahui:

Pembimbing

Ketua Prodi



Arya Fendha Ibnu Sina, M.Si
NIP 19900628 201903 2 022



Slaniet, S.Ag. M.Si
NIP: 19691214 199803 1002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Luthfi Khaliq
Nim : 18102020013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan antara *Family Support* dengan *Self Confidence* Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” adalah Hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang diberikan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Agustus 2022

Yang Menyatakan,



Muhammad Luthfi Khaliq
18102020013

HALAMAN PERSEMBAHAN

سَمِ اللهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Karya skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ibu tercinta Hamidah dan Ayah Bahri yang telah memotivasi dan senantiasa memanjatkan do'a untuk keberhasilan penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ احْرَصْ
عَلَى مَا يَنْفَعُكَ.....

“Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada mukmin yang lemah. Namun, keduanya tetap memiliki kebaikan. Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu.”

(HR. Muslim)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ HR. Muslim no. 2664.

KATA PENGANTAR

سَمِ اللهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah kita memujinya, memohon pertolongan dan ampunan kepadanya, dan kita berlindung kepadanya dari kejahatan jiwa kita serta keburukan amal perbuatan kita. Barang siapa diberi petunjuk oleh Allah, maka tak seorangpun yang dapat menyesatkannya. Dan barangsiapa disesatkan oleh Allah, maka tak seorangpun yang dapat memberinya petunjuk. Aku bersaksi, tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah semata, tidak ada sekutu baginya, dan aku bersaksi bahwa nabi Muhammad shallallahu‘alaihi wasallam adalah hamba dan Rasulnya.

Alhamdulillahilladzi bini’matihi tatimush shalihat penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini atas karunia Allah. Penulis menyadari bahwa pada skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, semoga dimasa yang akan datang penulis dapat memperbaiki kualitas penelitian menjadi lebih baik lagi. Penulis menyadari pada penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S. Ag., M. Si., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam dan Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Zaen Musyrifin, S.Sos.I., M. Si., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Arya Fendha Ibnu Sina, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, semoga Allah selalu menjaga beliau dan keluarga beliau.
6. Keluarga besar, Ayah, Ibu, Kakak dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta doa yang selalu dipanjatkan tiada henti.
7. Sahabat-sahabat tersayang yang sudah penulis anggap keluarga, teman-teman pondok Al-Ma'ruf, teman-teman di Iskandar Kos yang selalu hadir dan saling memberikan dukungan.
8. Teman-teman tongkrongan yang setiap pekan meluangkan waktu untuk mengerjakan skripsi bersama, Ardin, Madhaniah, Fatur, dan teman-teman yang lain
9. Keluarga besar BKI 2018 yang telah berjuang bersama dalam menimba ilmu di kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan motivasi, semangat, dukungan, dan doa yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih, tanpa kalian penulis tidak akan mampu sekuat dan sesabar ini.

Penulis ucapkan banyak terimakasih atas dukungan dan bantuannya, semoga Allah membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis dengan kebaikan yang lebih baik dan kehidupan yang barokah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Agustus 2022

Yang Menyatakan,

Muhammad Luthfi Khaliq

18102020013

ABSTRAK

MUHAMMAD LUTHFI KHALIQ. 18102020013. “**Hubungan antara *Family support* dengan *Self confidence* Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**”. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Mahasiswa dalam memenuhi tanggung jawabnya tidak bisa dipisahkan dari tugas akhir atau skripsi sebagai final perkuliahan. Namun dalam prosesnya, mahasiswa kerap kali menghadapi beragam hambatan dan tantangan. Untuk mengatasi hal demikian, mahasiswa perlu memiliki *self confidence* yang tinggi. Dalam meningkatkan *self confidence* diperlukan peran keluarga sebagai faktor utama yang mendorong mahasiswa dalam mencapai keberhasilan. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa angkatan 2018 program studi Bimbingan dan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 58 mahasiswa angkatan 2018 program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala. Analisis data penelitian ini menggunakan *pearson product moment* dengan bantuan SPSS 26.0 *for windows*

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai korelasi sebesar 0.456 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000 yang berarti terdapat hubungan antara *family support* dengan *self confidence* dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan 2018 prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, kedua variabel memiliki derajat hubungan pada kategori sedang yaitu 0,400-0,599. Nilai pearson correlation bersifat positif yaitu 0,456 yang berarti hubungan antara variabel *family support* dengan *self confidence* mahasiswa dalam mengerjakan skripsi adalah positif. Semakin tinggi *family support* mahasiswa maka semakin tinggi pula *self confidence* yang dimiliki begitupun sebaliknya.

Kata Kunci: *Family support, Self confidence, Mengerjakan skripsi*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Kajian Pustaka..... | 9 |
| BAB II..... | 14 |
| KAJIAN TEORI | 14 |
| A. <i>Self Confidence</i> | 14 |
| B. <i>Family Support</i> | 18 |
| C. Dinamika Hubungan <i>Family Support</i> dengan <i>Self Confidence</i> | 21 |
| D. Hiipotesis | 22 |
| BAB III | 24 |
| METODOLOGI PENELITIAN | 24 |
| A. Jenis Penelitian..... | 24 |
| B. Variabel Penelitian | 25 |
| C. Definisi Operasional Variabel..... | 25 |
| D. Populasi dan Sampel | 25 |
| E. Metode Pengumpulan Data..... | 27 |

| | |
|---|----|
| F. Uji Instrumen Penelitian | 32 |
| G. Persiapan Penelitian | 35 |
| H. Analisis Data | 38 |
| BAB IV | 40 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 40 |
| A. Gambaran Umum Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..... | 40 |
| B. Hasil Penelitian | 48 |
| C. Pembahasan | 54 |
| BAB V..... | 57 |
| PENUTUP | 57 |
| A. Kesimpulan | 57 |
| B. Saran | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | 59 |
| LAMPIRAN..... | |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Blue- print skala <i>Family Support</i> | 28 |
| Tabel 3.2 Blue- print skala <i>Self confidence</i> | 29 |
| Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban..... | 30 |
| Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Uncorrected Correlation Coefficients | 33 |
| Tabel 3. 5 Interpretasi Koefisien Alpha | 35 |
| Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Family support..... | 35 |
| Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Self confidence | 35 |
| Tabel 3. 8 Blue-print Skala Family support | 36 |
| Tabel 3. 9 Blue-print Skala Self confidence | 36 |
| Tabel 4. 1 Profil Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam | 47 |
| Tabel 4. 2 Mean Hipotetik Variabel Family Support..... | 49 |
| Tabel 4. 3 Mean Hipotetik Variabel Self Confidence..... | 49 |
| Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Family support..... | 50 |
| Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Self confidence | 50 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas | 51 |
| Tabel 4. 7 Hasil Analisis Korelasi | 52 |
| Tabel 4. 8 Derajat Hubungan | 53 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Mahasiswa didefinisikan sebagai individu yang tengah menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektual yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir serta memiliki perencanaan yang baik dalam bertindak.² Dalam tahap perkembangannya, mahasiswa digolongkan dalam dua fase, yaitu remaja akhir yang berusia 18-21 tahun dan dewasa awal yang berusia 22-24 tahun.³ Terbentuknya mahasiswa yang berkualitas melalui proses belajar yang baik dan tekun dalam mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pelajar.

Mahasiswa pada umumnya memiliki harapan untuk dapat berhasil di perguruan tinggi dan mencapai apa yang menjadi cita-citanya. Keberhasilan seorang mahasiswa ditentukan oleh banyak faktor, antara lain kepandaian, keterampilan, disiplin, dan kepercayaan diri yang tinggi untuk selalu optimis pada kemampuannya sendiri. Keberhasilan seorang mahasiswa tidak dapat dipisahkan dari tugas akhir yang disebut skripsi sebagai penentu kelulusan mahasiswa di perguruan tinggi.

Secara harfiah “*Skripsi*” merupakan karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir akademisnya. Tujuan penulisan skripsi bukan hanya semata-mata mengharap gelar akademik dikemudian hari. Sebetulnya ketika mahasiswa menyusun skripsi, maka mahasiswa dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang

2 Wenny Hulukati, Moh. Rizki Djibran, “*Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo*”, Jurnal Bikotetik, Vol. 2 No. 1, 2018, hal 73-114.

3 Susi Novita Ningsih, Skripsi: *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Self Efficacy Mahasiswa Bimbingan dan Konseling IAIN Batusangkar*, (Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2017), hal 9

diminati.⁴ Tujuan utama dari penyusunan skripsi sebagai syarat untuk meraih gelar akademik “sarjana” (S1). Pada kenyataan yang ada, justru umumnya perjalanan mahasiswa tersendat-sendat ketika mengerjakan skripsi. Hal ini didasari bahwa dalam proses penyusunan skripsi selalu diliputi beragam hambatan.

Hambatan yang terdapat pada penyusunan skripsi ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan hambatan yang dihadapi mahasiswa berasal dari masalah-masalah diluar diri mahasiswa seperti kesulitan dalam menemukan judul skripsi, kesulitan menemui dosen pembimbing, sulit memahami referensi buku atau literatur lain. Sedangkan faktor internal adalah hambatan yang berasal dari diri mahasiswa seperti rasa malas, minimnya pengetahuan tentang skripsi, metodologi penelitian dan lain-lain.⁵

Dalam penelitian Faridah (2006) tentang “*Pengaruh Diskusi Kelompok untuk Menurunkan Stres pada mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi*” menunjukkan data bahwa sebagian mahasiswa tergolong lama dalam mengerjakan skripsi diakibatkan karena beberapa faktor diantaranya sulit menentukan judul skripsi, lambat dalam melakukan revisi dan berbagai faktor yang lain. Tuntutan dari kampus, orangtua, dan teman-teman yang harus mewajibkan segera menyelesaikan skripsi dan kesulitan yang dialami selama proses penyusunan skripsi akan menjadi tekanan bagi mahasiswa sehingga mengalami stres. Hal tersebut akan melibatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Dari berbagai kesulitan yang dihadapi, menuntut mahasiswa untuk memiliki sikap percaya diri agar tetap yakin akan kemampuan yang dimiliki. Maka mahasiswa dalam mendorong dirinya untuk meningkatkan

4 Ce Gunawan, “*Skripsi Don't Worry*”, Edisi ke-1, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hal 1.

5 Desi Eka Pratiwi, “*Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*”, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 10, No. 1, hal. 104-105.

kemampuan dan performanya perlu memiliki sikap percaya diri yang tinggi. Kepercayaan diri ini disebut dengan istilah *self confidence*.

Self confidence merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki seorang mahasiswa. *Self confidence* terkait dengan dua hal yang paling mendasar. *Pertama*, *self confidence* terkait dengan kemampuan seseorang dalam menghadapi masalah yang menghambat perjuangannya. *Kedua*, *self confidence* terkait dengan bagaimana seseorang memperjuangkan keinginannya untuk meraih sesuatu (*prestasi* atau *performance*).

Mahasiswa yang *self confidence*-nya bagus akan cenderung berkesimpulan bahwa dirinya “lebih besar” dari masalahnya. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki *self confidence* rendah akan cenderung berkesimpulan bahwa masalahnya jauh lebih besar dari dirinya.⁶ Hal tersebut tentunya berdampak juga pada penyusunan skripsi mahasiswa dimana selama prosesnya terdapat beragam hambatan yang mengharuskan dirinya menghadapi dan menyelesaikan hambatan tersebut dan berusaha keras dalam memperjuangkan keinginannya yaitu keinginan lulus cepat untuk membanggakan orang-orang disekitarnya termasuk orangtua.

Agama Islam sangat mendorong umatnya untuk memiliki sikap percaya diri. Manusia adalah makhluk ciptaan-Nya yang memiliki derajat paling tinggi karena kelebihan akal yang dimiliki, sehingga sepatutnya ia percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Imran Ayat 139, sebagai berikut:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۝ ١٣٩

Artinya: Janganlah kamu melemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamu adalah orang-orang yang paling tinggi. (Q.S. Al-Imran: 139).⁷

6 Sholiha, Lailatuzzahro Al-Akhda Aulia, “Hubungan *Self Concept* Dan *Self confidence*”, Jurnal Psikologi, Vol. 7, No. 1, Maret 2020, hal 42.

7 Lentera Hati, *Al-Qur'an dan Maknanya*/3:139

Berdasarkan ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa cara pandang dan rasa empati kepada diri sendiri merupakan hal yang penting dalam meningkatkan konsep diri baik itu positif maupun negatif. Konsep diri yang dimaksud adalah persepsi individu terhadap diri sendiri termasuk *self confidence*-nya. Tingkat *self confidence* seseorang tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhinya. Menurut Iswidharmanjaya (2007) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *self confidence* seperti orangtua, saudara kandung, teman sebaya, masyarakat dan pengalaman.⁸ Salah satu faktor yang mendominasi tingkat *self confidence* seseorang adalah orangtua atau keluarga.

Keluarga merupakan kumpulan orang yang saling membutuhkan satu sama lain. Setiap anggota keluarga mempunyai tempat dan fungsi masing-masing. Dalam ilmu sosiologi, keluarga memiliki pengaruh yang signifikan bagi individu. Hal ini dilatar belakangi karena pendidikan yang pertama kali diperoleh seseorang yaitu melalui keluarga, baik penanaman nilai, norma, sosialisasi, interaksi, dan lain sebagainya.⁹

Lingkungan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan masalah karena banyaknya waktu luang yang dimiliki untuk berinteraksi di lingkungan keluarga dibandingkan dengan lingkungan eksternalnya. Maka dalam membangun *self confidence* perlu membutuhkan dukungan dari keluarga atau dalam penelitian ini disebut dengan istilah *family support*.

Minimnya *family support* terhadap mahasiswa memiliki dampak yang kurang baik. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa responden didapatkan hasil bahwa mahasiswa kurang mendapatkan *family support*. Responden dalam

⁸ Iswidharmanjaya, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Self confidence" <https://www.psychologymania.com/2012/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-self.html> (dikases pada 29 Agustus 2022, Pukul 12:05)

⁹ Evy Clara, Ajeng Agrita Dwikasih Wardani, *Sosiologi Keluarga: Bahan Ajar Dan Pembelajaran MSDM*, Edisi ke-1, (Jakarta: UNJ Press, 2020), hal 9

wawancara ini ada 2, terdiri dari 1 pria dan 1 perempuan yang berinisial AP dan MU. Berikut jawaban responden setelah diwawancara:

AP : *“Dukungan keluarga itu sangat penting, karena keluarga merupakan support system utama gitu. Jadi, hal-hal kecil aja dari keluarga akan berdampak besar gitu terhadap kondisi saya saat ini, seperti misalnya ditanyain kabar, bagaimana progress skripsi saya, sampai ditanyain sisa uang jajan. Hal-hal yang gitutuh dapat mengembalikan mood gituloh, kita lebih semangat aja. Aku pribadi nih yah, terasa banget semangatnya termasuk menjalani hari-hari bahkan ngerjain skripsi. Terus juga dari dukungan keluarga saya merasa tidak ada beban karena selalu mendapat perhatian. Jadi benar-benar dukungan moral yang gitu berperan penting buat meningkatkan motivasiku saat ini”*

MU : *“Support dari keluarga itu yang paling penting, karena keluarga bagian terdekat dengan kita secara emosional. Keluarga juga paling tau kita secara internal. Salah satu tujuan kuliah kan juga adalah keluarga, terus yang dari awal sampai sekarang paling support dari segi apapun itu keluarga. Jadi memang peran keluarga dalam system perkuliahan anaknya besar sekali”*

Dari hasil wawancara studi pendahuluan diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah *support system* paling utama bagi anak dalam menjalani aktivitasnya dalam hal ini adalah mahasiswa. Tanpa dukungan penuh dari keluarga maka tidak menutup kemungkinan akan sangat berdampak pada kehidupan anak baik itu pada diri sendiri, pendidikan maupun pekerjaannya.

Family support merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi motivasi mahasiswa karena akan merasa lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan. Mahasiswa akan merasa termotivasi jika mendapatkan dukungan sosial. Namun pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa mampu memahami kemampuan dirinya dalam mengatasi tugas-tugas dan kesulitan yang dihadapi. Hal ini mengakibatkan mahasiswa kurang maksimal dalam menyelesaikan tugasnya.¹⁰ Menurut Yunia, dukungan yang didapatkan mahasiswa dapat berupa perhatian yang berasal

10 Susi Novita Ningsih, Skripsi: *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Self Efficacy Mahasiswa Bimbingan dan Konseling IAIN Batusangkar*, (Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2017), hal 17

dari keluarga sehingga mahasiswa termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.¹¹

Terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa *family support* memiliki hubungan dengan *self confidence*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Widowati menyatakan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dan *self confidence* pada mahasiswa rantau. Hal ini ditunjukkan semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi kepercayaan mahasiswa rantau, begitupun sebaliknya.¹² Pada penelitian lain, dilakukan oleh Diny Norahmasari menyatakan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan tingkat *self confidence* terhadap anak yang mengalami tunarungu. Hasil yang diperoleh menyimpulkan semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang didapatkan maka *self confidence* yang dimiliki semakin tinggi.¹³

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui seberapa pentingnya *family support* dalam meningkatkan *self confidence* mahasiswa untuk mengatasi secara mandiri setiap hal yang menghambat perjuangannya dan berusaha semaksimal mungkin untuk meraih harapan dan impian. Kaitannya dengan mahasiswa, hasil riset menunjukkan beberapa mahasiswa memiliki kecenderungan mudah putus asa saat mengalami kegagalan.¹⁴

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di prodi Bimbingan dan konseling Islam menyatakan bahwa masih banyak mahasiswa angkatan 2018 yang memiliki *self confidence* rendah yaitu mahasiswa yang biasanya sulit menunjukkan kemampuan diri, malu-malu, canggung, tidak berani mengungkapkan ide-ide dan lainnya.

11 Yunia Puspitaningrum, Skripsi : *Dukungan Sosial Keluarga Dalam Memotivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), hal 1

12 Widowati Dwi Haspari, Skripsi : *“Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Self confidence Pada Mahasiswa Rantau”*, (Semarang: Universitas Semarang, 2021), hal 1

13 Desy Norahmasari, *“Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Self confidence Anak Yang Mengalami Tunarungu”*, Jurnal Cognicia, Vol. 3, No. 1, 2015, hal 1

14 Dinda Tiara Putri Rasadi, Skripsi: *Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Berprestasi Belajar Rendah*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2018) hal 26-27

Penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi masalah *self confidence* pada remaja akhir dan dewasa awal yaitu mahasiswa semester akhir yang tengah mengerjakan skripsi, sehingga nantinya memudahkan bagi para pelaku konselor atau pengajar Bimbingan dan Konseling dalam memodifikasi perilaku dan melakukan kolaborasi dengan keluarga mahasiswa dalam meningkatkan *self confidence* pada mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk membahas dan menelaah beragam bentuk *family support* yang menjadi faktor terpenting dalam meningkatkan *self confidence* mahasiswa. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai subjek penelitian. Tujuan dan pertimbangan mahasiswa angkatan 2018 prodi BKI sebagai subjek penelitian bahwa mahasiswa mengalami beratnya masa-masa menyusun skripsi, mulai dari menentukan judul skripsi, proposal ditolak, sampai sulitnya menemui dosen pembimbing.

Berbeda dengan angkatan yang lebih muda dimana mereka masih fokus terhadap aktivitas kampus yang lain seperti kuliah, praktik, KKN dan sebagainya. Sedangkan angkatan yang lebih tua mahasiswa BKI, dari pengamatan peneliti menunjukkan semasa pada fase mengerjakan skripsi, mereka juga memiliki kesibukan yang lain seperti membuka usaha pribadi, mengikuti kegiatan sosial, bahkan bekerja.

Prodi BKI menjadi subjek penelitian. Pada data yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa prodi BKI konsisten masuk pada kategori lulus tercepat yaitu 3,3 – 3,5 tahun di antara prodi lain pada fakultas dakwah dan komunikasi. Data menunjukkan bahwa prodi BKI selalu menyertakan 5-10 mahasiswa pada setiap wisuda periode kedua awal tahun, sedangkan pada prodi lainnya rata-rata mengikuti wisuda periode selanjutnya. Selain itu,

rata-rata masa studi mahasiswa prodi BKI relatif lebih cepat dibanding dengan prodi lain.¹⁵

Mahasiswa prodi BKI memiliki keunggulan lulusan tercepat dibanding dengan prodi lain pada fakultas Dakwah dan Komunikasi, hal ini tidak lepas dari bagaimana kedisiplinan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sebagai final perkuliahan. Fokus penuh mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, sikap tidak mudah menyerah serta berusaha mengatasi segala hambatan selama mengerjakan skripsi merupakan ciri utama dari tingginya *self confidence* yang dimiliki mahasiswa.

Mahasiswa yang memiliki *self confidence* yang tinggi tidak terlepas dari sesuatu yang mendorongnya. Faktor yang paling berperan adalah keluarga. Pada wawancara yang dilakukan peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa sudah terikat secara batin dengan keluarga. Keberhasilan mahasiswa juga merupakan keberhasilan keluarga dalam mendukung perjuangan mahasiswa menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

Berdasarkan keterkaitan tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di prodi Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Hubungan antara *Family support* dengan *Self confidence* Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Prodi Bimbingan dan konseling Islam (BKI) fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tdi atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu adakah hubungan antara *family support* dengan *self confidence* pada mahasiswa Bimbingan dan konseling Islam angkatan 2018 pada fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹⁵ <https://alumni.uin-suka.ac.id/> diakses pada tanggal 29 Agustus, pukul 18:06

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *family support* dengan *self confidence* mahasiswa dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa prodi Bimbingan dan kosenling Islam angkatan 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perkembangan keilmuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam khususnya terkait hubungan antara *family support* dengan *self confidence*.

2. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan sehingga dapat digunakan peneliti lain yang akan meneliti berkaitan dengan masalah dalam penelitian hubungan antara *family support* dengan *self confidence*.

E. Kajian Pustaka

Sejauh yang peneliti ketahui berdasarkan tinjauan-tinjauan pustaka diperoleh, penelitian terkait hubungan antara *family support* dengan *self confidence* umumnya dilakukan oleh beberapa peneliti lainnya namun variabel yang digunakan berbeda. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian lanjut terkait hubungan antara *family support* dengan *self confidence*. Peneliti mencari sumber-sumber yang dapat mendukung penelitian. Adapun beberapa penelitian terkait dengan kajian tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian berupa skripsi oleh Zakia Fitri Radiani yang berjudul “Hubungan *Family support* Dengan Kualitas Hidup Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mandalle Kabupaten Pangkep”.¹⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi dengan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 lansia menggunakan metode *non probability sampling* dengan Teknik *purposive sampling*. Hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,893 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti $p < 0,05$. penelitian menunjukkan adanya hubungan antara *family support* dengan kualitas hidup lansia.

Persamaan dari penelitian ini terletak pada variabel X yaitu *family support* dan kesamaan pada pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu pada variabel Y, Zakia Fitri Radiani mengambil variabel Y berupa kualitas hidup sedangkan peneliti mengambil *self confidence*.

2. Penelitian berupa skripsi oleh Ayu Satia Fatmawati yang berjudul “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan *Self confidence* Pada Siswa SMA”.¹⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek pada penelitian ini berjumlah 65 orang siswa kelas XI IPA dengan Teknik pengambilan data menggunakan *Cluster Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan korelasi $r_{xy} = 0,584$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan *self confidence* pada siswa SMA.

Persamaan yang ada pada penelitian terletak variabel Y yaitu *self confidence*, kemudian persamaan yang lain yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Perbedaannya terletak pada variabel X. Pada penelitian ini variabel X-nya adalah Konsep Diri

¹⁶ Zakia Fitri Radiani, Skripsi : *Hubungan Family support Dengan Kualitas Hidup Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mandalle Kabupaten Pangkep*, (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2018).

¹⁷ Ayu Satia Fatmawati, Skripsi : *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Self confidence Pada Siswa SMA*, (Semarang: Universitas Semarang, 2019).

sedangkan peneliti mengambil *family support*. Perbedaan juga terletak pada objek penelitian yaitu siswa kelas XI IPA sedangkan peneliti mengambil objek mahasiswa semester akhir.

Penelitian berupa skripsi oleh Ahmad yang berjudul “Gambaran *family support* dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Lansia Di Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang”.¹⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 51 orang lansia yang memenuhi inklusi. Metode pengambilan sampel menggunakan Teknik *total sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga memiliki dukungan yang baik. Responden yang mendapatkan dukungan yang baik dari keluarga. Responden yang mendapatkan dukungan emosional yang baik sebanyak 40 orang (78,4%). Responden yang mendapat dukungan penghargaan yang baik sebanyak 35 orang (68,6%). Responden yang mendapat dukungan informasi yang baik sebanyak 34 orang (66,7%). Responden yang mendapat dukungan instrumental yang baik sebanyak 34 orang (66,7%).

Persamaan yang terletak pada penelitian ini adalah adalah variabel X yaitu *family support*. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

3. Penelitian berupa skripsi oleh Shinta Safitri yang berjudul “Hubungan *Self confidence* Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Semester III Prodi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Raden Intan”.¹⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester

18 Ahmad, Skripsi : *Gambaran Family support dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Lansia Di Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Makassar, 2012).

19 Shinta Safitri, Skripsi: *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Interaksi Sosial pada Mahasiswa Semester III Prodi Bimbingan dan konseling Pendidikan Islam*, (Lampung: UIN Raden Lampung, 2020)

III Angkatan 18 prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Raden Intan dengan sampel sebanyak 56 mahasiswa.

Hasil penelitian diperoleh menggunakan korelasi pearson product moment diperoleh hasil analisis sebesar 0,463 dengan taraf signifikan 0.05 dan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Terdapat hubungan signifikan antara *self confidence* dengan interaksi sosial pada mahasiswa semester III prodi bimbingan dan konseling Pendidikan islam UIN Raden Intan Lampung.

Persamaan pada penelitian ini ada pada variabel yang digunakan yaitu *self confidence*, namun pada penelitian ini *self confidence* sebagai variabel X sedangkan peneliti mengambil *self confidence* sebagai variabel Y. Persamaan juga terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi.

4. Penelitian berupa skripsi oleh Juanda Zaputra yang berjudul “Pengaruh *Family support* Terhadap Tingkat *Self confidence* Remaja Di Kelas VIII.1 SMP Teknologi Pekanbaru”.²⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode instrumenal. Hasil penelitian diperoleh dari Uji Regresi Linier didapat nilai t hitung $>$ t tabel ($5,047 > 2,034$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, selanjutnya Uji Probabilitas diketahui bahwa nilai Probabilitas $>$ Signifikan ($0,05 > 0,000$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka disimpulkan adanya Pengaruh *family support* Terhadap Tingkat *Self confidence* Remaja Di kelas VIII.1 SMP Teknologi Pekanbaru.

Persamaan yang ada pada penelitian ini adalah variabel yang digunakan sama yaitu dukungan keluarga sebagai variabel X dan *self confidence* sebagai variabel Y. kesamaannya juga terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif namun

²⁰ Juanda Zaputra, Skripsi : *Pengaruh Family support Terhadap Tingkat Self confidence Remaja Di Kelas VIII.1 SMP Teknologi Pekanbaru*, (Pekanbaru: Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

menggunakan metode regresi, sedangkan peneliti menggunakan metode korelasi.

5. Penelitian berupa skripsi yang disusun oleh saudari Distanti Arista Pulungan dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepercayaan Diri pada Anak Perantau di Universitas Medan Area”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kepercayaan diri dapat dilihat dari nilai koefisien. $(R_{xy}) = 0.731$ dengan $p = 0.000 < 0.050$, artinya ada hubungan positif dukungan keluarga dengan , semakin positif dukungan keluarga maka semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, kontribusi dukungan keluarga terhadap kepercayaan diri sebesar 53.5 %.

Persamaan pada penelitian ini adalah pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, metode korelasi, dan variabel yang digunakan. Perbedaannya terletak pada responden yaitu Arista mengambil anak rantau sedangkan peneliti mengambil mahasiswa semester akhir khususnya dalam fase mengerjakan tugas akhir.²¹

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diatas menyatakan bahwa variabel *family support* memiliki keterkaitan dengan variabel *self confidence*. Namun dalam penelitian ini diuraikan dengan topik atau masalah yang baru yaitu mencari hubungan antara *family support* dengan *self confidence* dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan 2018 prodi BKI.

21 Distanti Arista Pulungan, Skripsi: *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepercayaan Diri pada Anak Perantau di Universitas Medan Area*, (Medan: Universitas Medan Area, 2018).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara *family support* dengan *self confidence* mahasiswa dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan 2018 prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Snan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini didasarkan pada hasil skor korelasi yaitu 0.456 dan nilai signifikansi (2-tailed) dengan skor 0.000. Jadi hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan antara *family support* dengan *self confidence* dinyatakan diterima, karena ada hubungan yang signifikan *family support* dengan *self confidence*

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Keluarga Mahasiswa

Bagi keluarga mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru untuk keluarga mahasiswa sehingga setiap dapat lebih optimal dalam membimbing mahasiswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik terutama dalam hal kasih sayang dan emosi.

2. Bagi Tenaga Pengajar

Bagi tenaga pengajar diharapkan dapat membuat program kegiatan pengembangan potensi mahasiswa terutama dalam hal mengembangkan *self confidence* agar mahasiswa mampu lebih yakin terhadap diri sendiri baik dalam aktivitasnya sehari-hari maupun rencana mereka kedepan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam

memaksimalkan potensi yang ada dalam dirinya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk mengembangkan dan mengkaji lebih dalam mengenai *family support* dan *self confidence* yang dapat memberikan sumbangsih pada bidang keilmuan khususnya bimbingan dan konseling



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2012). Gambaran *Family support* dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Lansia di Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. *Skripsi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Makassar.
- Al-Faruq, M. S. (2020). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self confidence*) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156-168.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2008). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baptis S, S., Trinsa S.M, M., & Fatimah M, M. (2020). Hubungan Motivasi terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 733-739.
- Blaskova, M. (2014). Influencing Academic Motivation, Responsibility and Creativity. *Jurnal Social and Behavioral Sciences*, 159, 415-426.
- Clara, E., & Agrita D.W, A. (2020). *Sosiologi Keluarga (Bahan Ajar dan Pembelajaran MSDM)*. Jakarta: UNJ Press.
- Darma, B. (2021). *Statistik Penelitian*. Jakarta: Guepedia.

- Darma, B. (2021). *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Jakarta: Guepedia.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Eka P, D. (2019). Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 101-114.
- Fatmawati, A. S. (2019). Hubungan antara Konsep Diri dengan *Self confidence* pada Siswa SMA. *Skripsi*. Semarang: Universitas Semarang.
- Frankel, J., & Wallen, N. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: Hill Companies.
- Grainau B, M. (2020). *Pengembangan Potensi Diri Anak dan Remaja Edisi Elektronik*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Gunawan, C. (2017). *Skripsi Don't Worry*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Haspari, W. D. (2021). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Sosial Confidence pada Mahasiswa Rantau. *Skripsi*. Semarang: Universitas Semarang.
- Hulukati, W., & Rizki D, M. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bikotetik*, 2(1), 73-114.
- Indarto, W. (2015). Peranan Keluarga dalam Mempersiapkan Kemandirian Anak untuk Menghadapi Masalah-masalah Dalam Kehidupan. *Jurnal EduChild*, 4(2), 115-119.
- Ismayani, A. (2020). *Metodologi Penelitian*. Syiah: Kuala University Press.

- Iswati, D. (2003). Hubungan antara Kecenderungan Locus of Control Internal dengan Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Jahja, Y. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia.
- John W, C. (2014). *Research Design Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kusumastuti, A., Mustamil K, A., & Ali A, T. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi*, 14(2), 90-97.
- M L Saingan, L., Wowiling, F., & Malara, R. (2017). Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Penerimaan Diri pada Lansia di Desa Watutumou III. *Jurnal Keperawatan*, 5(2), 1-8.
- Maslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPT ASSYFA Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 103-114.
- Milia H.R, I., & Rosyidah, I. (2020). *Terapy Family Psycoseducation (FPE) Untuk Keluarga: Mengatasi Masalah-masalah Psikologis Keluarga*. Malang: Media Nusa Creative.
- Mufidah, N. (2019). Hubungan Antara Body Image Dan *Self confidence* Pada Remaja Putri. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Muftafa EQ, Z. (2009). *Mengurangi Variabel Hingga Instrumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Norahmasari, D. (2015). Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat *Self confidence* Anak yang Mengalami Tunarungu. *Jurnal Cognicia*, 3(1), 1.
- Nur G, M., & Risnawari, R. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

- Nurgiantoro, B. (2012). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ovan, & Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis WEB*. Takalar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia.
- Pulungan, D. A. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepercayaan Diri pada Anak Perantau di Universitas Medan Area. *Skripsi*. Medan: Universitas Medan Area.
- Puspitaningrum, Y. (2017). Dukungan Sosial keluarga dalam Memotivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Radiani, Z. F. (2018). Hubungan *Family support* dengan Kualitas Hidup Lansia yang Mengalami Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Mandalle Kabupaten Pangkep. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Rasadi, D. T. (2018). Tingkat kepercayaan Diri Mahasiswa Berprestasi Belajar Rendah. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Roflin, E., & Eva Z, F. (2021). *Kupas Tuntas Analisis Korelasi*. Pekalongan: NEM-Anggota IKAPI.
- Safitri, S. (2020). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Interaksi Sosial pada Mahasiswa Semester III Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Lampung.
- Saifuddin, A. (2022). *Psikologi Umum Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sholiha, & Al-Akhda A, L. (2020). Hubungan Self Concept dan *Self confidence*. *Jurnal Psikologi*, 7(1), 41-55.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tamher, & Noorkasiani. (2009). *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Taylor, R. (2013). *Kita-kiat Pede untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyu W, P. (2017). Konsep Diri (Self Concept) dan Komunikasi Interpersonal dalam Pendampingan pada Siswa SMP ke Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 47(1), 135-148.
- Wibowo, H. (2007). *Fortune Favors the Ready: Keberuntungan Berpihak kepada Orang-orang yang Siap*. Bandung: Oase Mata Air Makna.
- Yulianto, M. S. (2018). Hubungan *Family support* Dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Negeri 1 Ringinagung Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. *Skripsi*. Madiun: Stikes Bhakti Nusantara.
- Zaputra, J. (2021). Pengaruh *Family support* Terhadap Tingkat *Self confidence* Remaja Di Kelas VIII.1 SMP Teknologi Pekanbaru. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.